

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PKN MURID KELAS IV SDN MAULafa**

Titin Walakuti¹, Chintia M.P Ati², Yulsy Marselina Nitte³

Universitas Citra Bangsa^{1,2,3}

¹titinmerlyn05@gmail.com, ²chintiaati2603@gmail.com, ³yulsynitte9@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of Civic Education (PKN) students in grade IV of SDN Maulafa on the material of Religious Diversity in Indonesia. This condition is caused by the use of less varied learning media, the learning process that is still dominated by lecture methods, and the lack of media that is able to attract attention and increase student activity. This research aims to develop a Pop-Up Book media that is feasible, practical, and effective in improving PKN learning outcomes. The research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model which includes the Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The research instruments consisted of validation questionnaires for material experts, linguists, and media experts, questionnaires for teacher and student responses, and learning outcome tests in the form of pretests and posttests. The results of the study showed that the Pop-Up Book media obtained a percentage of validation of material experts of 95.45%, linguists 90.91%, and media experts of 90.38%, all of which were in the very feasible category. The teacher's response reached 96% and the student response was 97.72%, both of which are in the very good category, so the media is declared practical to be used in learning. The average student learning outcome increased from 46.77 in the pretest to 86.61 in the posttest. The N-Gain test result of 0.7478 is in the high category, which shows that Pop-Up Book media is effective in improving student learning outcomes. Thus, the Pop-Up Book media is declared feasible, practical, and effective to be used in learning PKN material on Religious Diversity in Indonesia for grade IV students of SDN Maulafa.

Keywords : Pop-Up Book, Learning Outcomes, Civic Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas IV SDN Maulafa pada materi Keragaman Agama di Indonesia. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, serta minimnya media yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Pop-Up Book yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKN. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analyze, Design,

Development, Implementation, dan Evaluation. Instrumen penelitian terdiri atas angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, angket respons guru dan siswa, serta tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 95,45%, ahli bahasa 90,91%, dan ahli media 90,38%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Respons guru mencapai 96% dan respons siswa 97,72%, keduanya termasuk kategori sangat baik, sehingga media dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 46,77 pada pretest menjadi 86,61 pada posttest. Hasil uji N-Gain sebesar 0,7478 berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa media Pop-Up Book efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media Pop-Up Book dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran PKN materi Keragaman Agama di Indonesia bagi siswa kelas IV SDN Maulafa.

Kata Kunci : Pop-Up Book, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi fondasi utama dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, karakter, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Bhuge (2022:113), pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sebagai bekal menghadapi kehidupan di masa depan. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan

mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sehingga peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik. Pada jenjang ini, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan. Nuraini (2022:12–22) menyatakan bahwa sekolah dasar berfungsi membentuk peserta didik agar mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya

serta memiliki pemahaman mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Menurut Pertiwi et al. (2021:5252), pembelajaran PKN bertujuan membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, toleransi, serta sikap demokratis sehingga mampu menjadi warga negara yang baik.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar adalah keragaman agama di Indonesia. Materi ini bertujuan menanamkan sikap saling menghargai, toleransi, serta menghormati perbedaan keyakinan dalam kehidupan bermasyarakat. Rahman (2020:15–25) menjelaskan bahwa pemahaman mengenai keragaman agama sejak usia dini sangat penting untuk membentuk sikap toleran dan mencegah munculnya konflik sosial di tengah masyarakat yang majemuk. Oleh karena itu, penyampaian materi keragaman agama memerlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang

konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Namun, kondisi nyata di SDN Maulafa menunjukkan bahwa pembelajaran PKN masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil pra-penelitian, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan buku cetak sebagai sumber belajar utama. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah kehilangan perhatian, bahkan melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti mengobrol, menggambar, dan bermain selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Data hasil ulangan harian menunjukkan bahwa dari 31 peserta didik hanya 10 siswa (32,26%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 21 siswa (67,74%) belum mencapai KKTP. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh media

pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar dan mengajar (Nitte, et al. 2025:1442).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Daniyati et al. (2023:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Rusman (2017:45) juga menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Salah satu media yang dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah media *Pop-Up Book*.

Pop-Up Book merupakan media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang menyajikan gambar, ilustrasi, dan objek yang dapat bergerak ketika halaman dibuka sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Hasan et al. (2021:200–209) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* mampu meningkatkan interaksi

peserta didik dengan materi pembelajaran melalui visualisasi yang menarik. Selain itu, Dwiingrum dan Sunaryati (2023:283–288) menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, serta hasil belajar peserta didik karena menyajikan materi secara visual dan interaktif. Dengan karakteristik tersebut, media *Pop-Up Book* sangat potensial digunakan pada materi Keragaman Agama di Indonesia karena mampu membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media *Pop-Up Book* pada materi Keragaman Agama di Indonesia untuk peserta didik kelas IV SDN Maulafa serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar PKN. Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sehingga menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, membantu peserta didik memahami materi keragaman agama secara lebih mudah, meningkatkan hasil belajar, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam mengembangkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian dilaksanakan di SDN Maulafa dengan subjek uji coba sebanyak 31 siswa kelas IV. Tahap *Analyze* dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, serta analisis materi Keragaman Agama di Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Tahap *Design* dilakukan dengan menyusun rancangan media *Pop-Up Book*, meliputi penyusunan materi, storyboard, pemilihan ilustrasi, warna, jenis huruf, serta tata letak yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Tahap *Development* dilakukan dengan membuat produk sesuai rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Masukan dari para validator digunakan sebagai dasar revisi hingga media dinyatakan layak digunakan.

Tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba penggunaan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran

PKN materi Keragaman Agama di Indonesia. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar, peserta didik diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah menggunakan media yang dikembangkan. Tahap *Evaluation* dilakukan dengan mengevaluasi seluruh proses pengembangan berdasarkan hasil validasi ahli, respons guru, respons peserta didik, serta peningkatan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, angket respons guru, angket respons peserta didik, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis persentase untuk menentukan tingkat kelayakan media, analisis respons guru dan peserta didik untuk mengetahui kepraktisan media, serta analisis N-Gain berdasarkan skor pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat efektivitas media dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang menggunakan model ADDIE

(*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk menghasilkan media *Pop-Up Book* pada materi Keragaman Agama di Indonesia bagi siswa kelas IV SDN Maulafa. Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan guru dan peserta didik yang menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sehingga siswa kurang aktif serta mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dikembangkan media *Pop-Up Book* yang memuat ilustrasi tiga dimensi, informasi mengenai enam agama di Indonesia, tempat ibadah, kitab suci, tokoh agama, serta QR Code yang dapat diakses siswa sebagai media pendukung pembelajaran.

Kelayakan media dinilai melalui validasi oleh tiga orang ahli yang terdiri atas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase sebesar 95,45% dari ahli materi, 90,91% dari ahli bahasa, dan 90,38% dari ahli media. Seluruh hasil tersebut berada pada kategori sangat layak, sehingga

media memenuhi syarat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kepraktisan media diketahui melalui angket respon guru dan peserta didik setelah media diimplementasikan dalam pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa respon guru memperoleh persentase 96% dengan kategori sangat baik, sedangkan respon peserta didik memperoleh persentase 97,72% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Keefektifan media diukur melalui hasil belajar siswa menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 46,77, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 86,61. Selanjutnya, hasil analisis peningkatan menggunakan uji N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,7478 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi Keragaman Agama di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tingginya hasil validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran, penyajian bahasa mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, serta tampilan media memiliki kualitas visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar media pembelajaran yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kepraktisan media yang memperoleh respon sangat baik dari guru maupun peserta didik menunjukkan bahwa *Pop-Up Book* mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penyajian gambar tiga dimensi, warna yang menarik, serta aktivitas interaktif membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Guru juga merasa lebih mudah menjelaskan materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi

lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tafonao (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar, memperjelas penyampaian materi, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, Hasan et al. (2021) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* merupakan media visual tiga dimensi yang mampu meningkatkan perhatian, kreativitas, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif digunakan dalam pembelajaran PKN. Nilai rata-rata pretest sebesar 46,77 meningkat menjadi 86,61 pada posttest, sedangkan nilai N-Gain sebesar 0,7478 berada pada kategori tinggi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* mampu membantu siswa memahami konsep Keragaman Agama di Indonesia secara lebih konkret melalui visualisasi tiga dimensi, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain meningkatkan pemahaman konsep, media juga mampu meningkatkan

motivasi belajar serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiingrum et al yang menyatakan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, konkret, dan interaktif. Demikian pula penelitian Noerlaily dkk. menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif meningkatkan pemahaman siswa pada materi keberagaman melalui penyajian visual yang menarik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa media *Pop-Up Book* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif, layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Keragaman Agama di Indonesia.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

Kelas Eksperimen				
N	Pretest	Posttest	N-Gain	
	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$	S
31	46,77	86,61	0,7478	0,1140
	7	1	8	6

Kelas Kontrol				
N	Pretest	Posttest	N-Gain	
	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$	S
31	45,97	68,23	0,4040	0,14730

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Pop-Up Book* menggunakan model ADDIE pada materi Keragaman Agama di Indonesia untuk siswa kelas IV SDN Maulafa, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi sebesar 95,45%, ahli bahasa 90,91%, dan ahli media 90,38%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Kepraktisan media juga terbukti melalui respons guru sebesar 96% dan respons siswa sebesar 97,72%, yang termasuk kategori sangat baik.

Keefektifan media *Pop-Up Book* terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pretest meningkat dari 46,77 menjadi 86,61 pada posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 0,7478 yang berada pada kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,4040 (kategori sedang), peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan media *Pop-Up Book* terbukti lebih tinggi. Dengan

demikian, media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Keragaman Agama di Indonesia, meningkatkan keaktifan belajar, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru memanfaatkan media *Pop-Up Book* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif, khususnya pada materi yang bersifat konseptual dan membutuhkan visualisasi yang konkret. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media *Pop-Up Book* pada materi atau mata pelajaran lain, melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, serta mengintegrasikan teknologi digital, seperti augmented reality atau media interaktif lainnya, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>

- Daniyati, N., Putri, A., & Rahmawati, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sosial Research*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Dwiningrum, D. A. R., & Sunaryati, T. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas III di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Syntax Imperatif*, 4(3), 283–288. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.251>
- Hasan, et al. , (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. 1(2), 200–209.
- Nitte, Y. M., Natun, S. J., Lerek, Y. G., Rengu, A. K., Matta, D. R., Manu, R. V., Tabun, S., Usfinit, B., & Mbado, S. A. (2025). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ASSEMBLER STUDIO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA SURYA DI KELAS V SD INPRES FATUFETO 1 KUPANG. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(4), 1441–1446.
- Nuraini, D. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.6558>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Rahman, A. (2020). Pendidikan pluralisme agama dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i1.14828>
- Rusman. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>